

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mempertahankan tradisi imlek, para petua mengenalkan tradisi apa saja dalam perayaan imlek kepada para pemuda tionghoa. Selain itu para petua juga, melibatkan para pemuda untuk memeriahkan perayaan imlek setiap tahunnya, seperti menyuruh para pemuda untuk keliling kota dengan membawa lilin. Tradisi adat dan kebudayaan tahun baru Imlek di Indonesia tidak jauh berbeda dengan di China, hanya beberapa saja tradisi dan kebudayaan di Indonesia dengan China antara lain:

Tradisi Makan yang berbeda antara lain yaitu:

- Di Indonesia pada saat tahun baru Imlek makanan mie yang disajikan tidak ada pantangan untuk dipotong-potong.
- Ikan yang disajikan tidak harus disisakan atau boleh dihabiskan (Indonesia).
- Makanan yang disajikan atau disediakan pada waktu tahun baru Imlek di Indonesia tidak harus berjumlah 12 macam sesuai Shio, hal ini tergantung pada keadaan dan kondisi ekonomi atau kemampuan ekonominya.
- Di Indonesia tidak ada pantangan atau larangan untuk memakan dan menyediakan bubur saat tahun baru Imlek.

Tradisi tahun baru Imlek lainnya yaitu:

- a. Tradisi pemberian Angpao pada saat tahun baru Imlek tidak ada pantangan atau larangan bahwa jumlah uangnya jumlahnya harus mengandung angka 8 dan dilarang yang mengandung angka 4.
- b. Pada saat malam tahun baru Imlek di Indonesia tidak ada tradisi atau tidak ada anjuran untuk berjudi.
- c. Ucapan atau salam yang biasa diucapkan pada saat tahun baru Imlek di Indonesia hanya “Gong Xi fa Cai”

B. Saran

1. Kepada Pemerintah Daerah

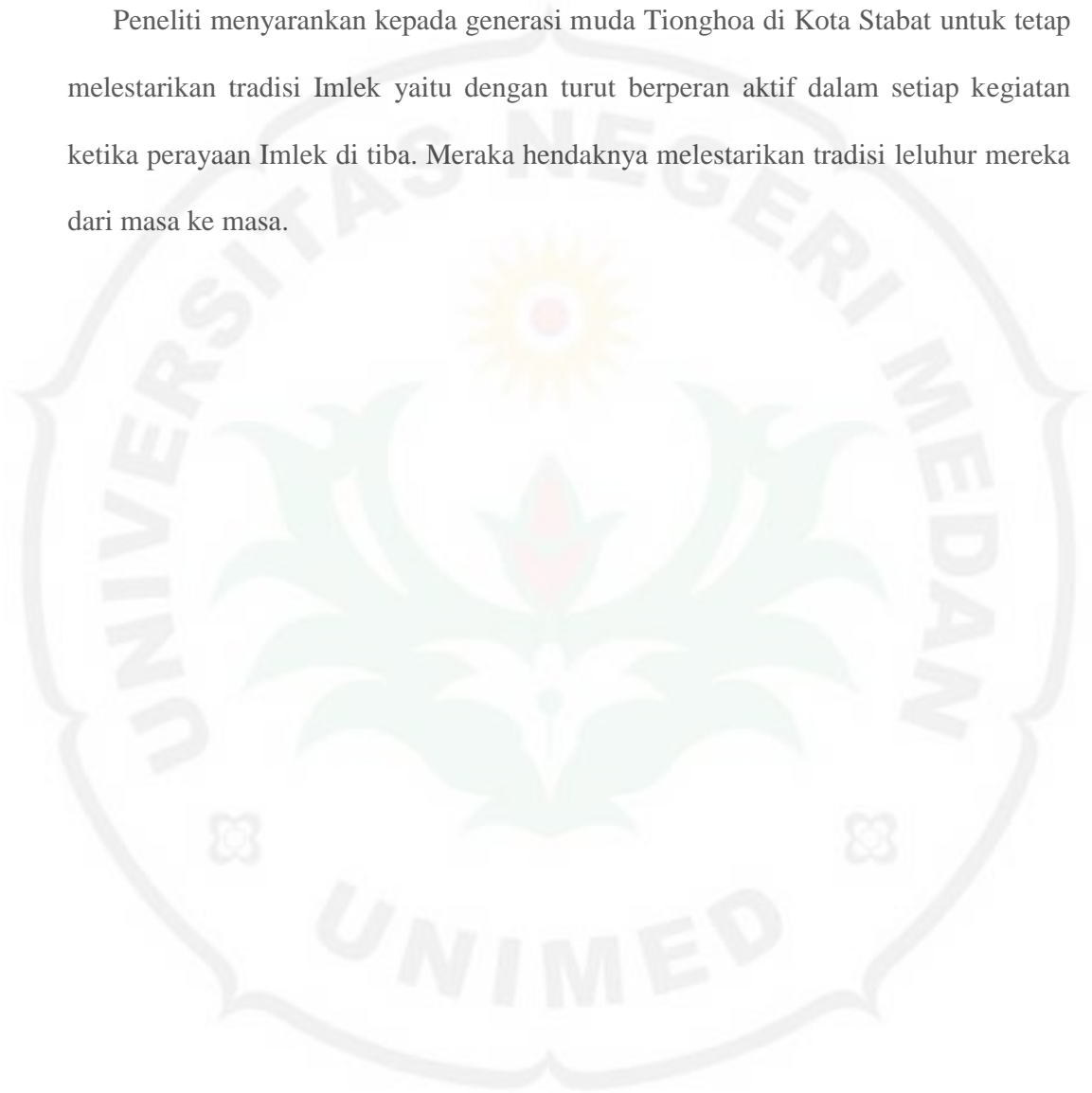
Peneliti menyarankan agar pemerintah kelurahan Desa Perdamaian mendukung dan mengizinkan setiap kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka diadakanya Tradisi Imlek. Dengan adanya dukungan dari pemerintah setempat diharapkan Tradisi Imlek ini dapat dilestariakan terus menerus.

2. Kepada masyarakat Tionghoa di Kota Stabat

Peneliti menyarankan supaya masyarakat Tionghoa di Kota Stabat selalu mengadakan atau merayakan tradisi Imlek ini setiap tahunnya, serta masyarakat juga harus mewariskan tradisi ini kepada anak cucu mereka dengan mengajak mereka terlibat langsung dalam perayaan tradisi Imlek

3. Kepada generasi muda Tionghoa di Kota Stabat

Peneliti menyarankan kepada generasi muda Tionghoa di Kota Stabat untuk tetap melestarikan tradisi Imlek yaitu dengan turut berperan aktif dalam setiap kegiatan ketika perayaan Imlek di tiba. Meraka hendaknya melestarikan tradisi leluhur mereka dari masa ke masa.



THE
Character Building
UNIVERSITY